

Penyuluhan ZISWAF Melalui Program Segenggam Beras dan 2.000 Optimal Masyarakat Lembur Sawah

ZISWAF Counseling Through A Handful of Rice Program and 2.000 Optimal Community Program Lembur Sawah

Nur Safitri¹

¹Universitas Djuanda Bogor, Jl. Tol Ciawi No. 1 Kotak Pos 35 Ciawi Bogor 16720, e-mail: safitrinur886@gmail.com

(Diterima: 07-03-2022; Ditelaah: 22-03-2022; Disetujui: 07-04-2022)

Abstrak

Tujuan dari Penyuluhan Ziswaf melalui Program Segenggam Beras dan 2.000 Optimal, untuk memberikan sosialisasi penyuluhan Ziswaf produktif kepada masyarakat, mempresentasikan pemahaman tentang Ziswaf, meningkatkan pengetahuan masyarakat akan pentingnya Ziswaf untuk di kehidupan sehari-hari. Metode yang dilakukan berupa pendekatan kepada masyarakat melalui sosialisasi penyuluhan secara langsung berupa penyampaian materi dan presentasi ke masyarakat. Hasil dari kegiatan ini adalah supaya masyarakat lebih paham dan bisa menerapkan di kehidupan sehari-hari karena Ziswaf itu penting untuk diterapkan.

Kata kunci: *Penyuluhan Ziswaf, Program Segenggam Beras, 2.000 Optimal*

Abstract

The purpose of Ziswaf Extension through the One Handful of Rice and 2,000 Optimal Program is to provide productive Ziswaf counseling socialization to the community, present an understanding of Ziswaf, increase public knowledge about the importance of Ziswaf in everyday life. The method used is an approach to the community. Through outreach socialization directly in the form of delivering material through presentations to the public. The results of this activity are so that people understand more and can apply it in daily life because Ziswaf is important to implement.

Keywords: *Counseling Ziswaf, Handful of Rice Program, 2,000 Optimal*

PENDAHULUAN

Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf (Ziswaf) adalah beberapa ibadah dalam agama Islam yang merupakan untuk pemerataan ekonomi dalam sebuah masyarakat. Yaitu yang kaya atau berkecukupan menyisihkan sebagian hartanya untuk membantu yang miskin atau kekurangan sehingga terciptalah pemerataan ekonomi dan kehidupan masyarakat yang harmoni. Pada pelaksanaan pengabdian masyarakat di Mulyaharja ditinjau dari agama yang dianut sebagian besar masyarakat di Lembur Sawah beragama Islam.

Dengan berbagai macam profesi penduduknya, maka potensi ziswaf seharusnya bisa mencapai optimal namun masih banyak masyarakat yang masih belum memahami ZISWAF, manfaat ZISWAF itu apa, seperti masyarakat belum mengetahui teknis pembayaran zakat mal itu apa, masyarakat tidak dapat membedakan penghasilan sudah terkena zakat atau masih sekedar sedekah atau infak. Sebagian mereka pun bingung cara membayar zakatnya masyarakat di Lembur Sawah hanya memprioritaskan zakat fitrah setiap tahunnya.

Berdasarkan hal tersebut, masyarakat Lembur Sawah membutuhkan pemahaman mengenai (ZISWAF) dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yang khususnya di Mulyaharja. pengabdian ke masyarakat dengan adanya program KKN, dengan kegiatan Sosialisasi dan Penyuluhan Ziswaf, Segenggam Beras, 2.000 Optimal, Penyuluhan Zakat Produktif di Lembur Sawah. Dengan adanya kegiatan tersebut dengan harapan agar segala permasalahan perekonomian masyarakat dalam kalangan kebawah dapat teratasi melalui tingkat kesadaran masyarakat Lembur Sawah terhadap pentingnya (ZISWAF).

Dengan demikian, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ekonomi Islam 2021 di Lembur Sawah selain tantangan bagi mahasiswanya untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh di tengah-tengah masyarakat, juga dapat membantu masyarakat Lembur Sawah untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Tantangan bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Islam Universitas Djuanda bagaimana mengaplikasikan ilmu pengetahuan ekonomi di tengah-tengah Masyarakat Lembur Sawah serta memberikan dampak positif.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang dilakukan berupa Pendampingan Ekonomi Masyarakat dengan cara Penyuluhan Ziswaf langsung dengan mengumpulkan masyarakatnya. Adapun untuk Program Segenggam Beras serta 2.000 Optimal dengan metode langsung ke masyarakat Mulyaharja yang ada di RT 03 RW 02.

HASIL & PEMBAHASAN

Dalam penyuluhan ZISWAF supaya masyarakat Lembur Sawah bisa membedakan antara zakat, infak, sedekah, maupun wakaf. Masih banyak masyarakat yang masih belum memahami ZISWAF, manfaat ZISWAF itu apa, seperti masyarakat belum mengetahui

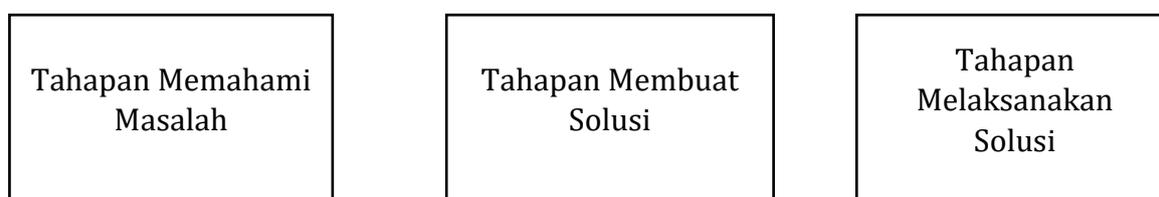
teknis pembayaran zakat mal itu apa, masyarakat tidak dapat membedakan penghasilan sudah terkena zakat atau masih sekedar sedekah atau infak. Sebagian mereka pun bingung cara membayar zakatnya masyarakat di Lembur Sawah hanya memprioritaskan zakat fitrah setiap tahunnya. Hasil dari kegiatan program segenggam beras dan 2.000 optimal adalah supaya masyarakat bisa menyisihkan sedikit (harta) seperti beras dan uang dengan jumlah Rp. 2.000 dan hasil yang sudah terkumpul nantinya akan kembali lagi kemasyarakat serta di bagikan kemasyarakat secara adil. Bentuk pelaksanaan ini dengan langsung mendatangi masyarakat mulyaharja setiap hari selasa seminggu sekali untuk meminta segenggam beras dan 2.000 opimal.

Adapun perubahan pasca pelaksanaan yang diharapkan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Perubahan yang Diharapkan

No.	Keterangan	Pra Pelaksanaan	Pasca Pelaksanaan
1.	Penyuluhan Ziswaf	Belum memahami perbedaan antara Zakat, Infak, Sedekah, Wakaf.	Sudah memahami perbedaan antara Zakat, Infak, Sedekah, Wakaf.
2.	Program Segenggam Beras dan 2.000 Optimal	Belum mengetahui nantinya hasil dari Program Segenggam Beras dan 2.000 Optimal untuk apa dan akan dibagikan ke siapa	Sudah mengetahui nantinya hasil dari Program Segenggam Beras dan 2.000 Optimal untuk apa dan akan dibagikan ke siapa

Pelaksanaan Penyuluhan ZISWAF, Program Segenggam Beras, dan 2.000 Optimal



Tahap Memahami Solusi

Tahap memahami permasalahan dengan mengumpulkan masyarakat Mulyaharja tentang penyuluhan ZISWAF, Segenggam Beras dan 2.000 Optimal. Sehingga dapat merencanakan solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Setelah menemukan permasalahan bahwa masyarakat Mulyaharja masih belum bisa membedakan apa itu ZISWAF serta Program Segenggam beras dan 2.000 Optimal nanti nya untuk apa.

Tahap Membuat Solusi

Dalam tahap ini penulis memahami permasalahan tentang penyuluhan ZISWAF, Segenggam Beras dan 2.000 Optimal. Masyarakat masih belum memahami perbedaan ZISWAF, dan hanya mengetahui pembayaran zakat fitrah yang diadakan setahun sekali.

Program Segenggam Beras dan 2.000 Optimal nantinya hasilnya untuk apa dan akan dibagikan kepada siapa.

Tahap Melaksanakan Solusi

Dalam melaksanakan solusi dilakukan dengan mengumpulkan masyarakat. Menjelaskan serta mempresentasikan apa perbedaan antara zakat, infak, sedekah, wakaf itu, memberikan pemahaman bahwa pembayaran zakat juga tidak hanya zakat fitrah saja tetapi ada juga zakat penghasilan, zakat mal dan sebagainya. Sedangkan untuk program segenggam beras itu untuk melatih masyarakat agar bisa menyisihkan sedikit hartanya, yang nantinya dari hasil segenggam beras beserta 2.000 optimal nantinya akan kembali lagi ke masyarakat, dan yang mendapatkan tersebut bagi masyarakat yang sangat membutuhkan, sedangkan 2.000 optimal nantinya akan dibelikan sembako.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Kampung Lembur Sawah Kelurahan Mulyaharja berjalan dengan lancar karena masyarakat memberikan respon yang baik terhadap adanya kegiatan sosialisasi dan penyuluhan. Kegiatan program penyuluhan ZISWAF melalui program segenggam beras dan 2.000 optimal untuk meningkatkan pemahaman kepada masyarakat perbedaan ZISWAF, dan memahami bahwa zakat tidak hanya adanya zakat fitrah saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ash-Shiddieqy, M. H. (1999). *Pedoman Zakat-nya*. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra.
- Ali, M. D. (1998). *Sistem Ekonomi Islam, Zakat dan Wakaf*. Jakarta: UI-Press.
- Doa, M. D. (2001). *Membangun Ekonomi Umat Melalui Pengelolaan Zakat Harta*. Jakarta: Nuansa Madani.
- Hasan, A. M. (2006). *Zakat dan Infaq: Salah Satu Solusi Mengatasi Problema Sosial di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Hasan, S. (1994). *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*. Surabaya: Al-Ikhlas.
- Kurde, N. A. (2005). *Memungut Zakat & Infaq Profesi*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Usman, W. (1994). *Zakat dan Implikasinya Pada Pemerataan* Jakarta: Yayasan Paramadina.
- Qardawi, Y. (1999). *Hukum Zakat*. Jakarta: Pustaka Litera Antar Nusa.
- Yusuf Qardawi, Y. (1991). *Risalah Zakat Fitrah*. Surabaya: Pustaka Progressif.